

PENGARUH LIKUIDITAS, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

Afreza Arvi Ardiansyah

Universitas PGRI Madiun

e-mail : Afrezaarvi2002@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti secara signifikan pengaruh Likuiditas, *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 yang berjumlah 69 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 145 sampel yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis linier berganda dengan alat analisis SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : Likuiditas, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan

Abstract

The aim of this research is to provide evidence of the significant influence of Liquidity, Corporate Governance and Company Size on Financial Distress. This research was conducted on infrastructure companies registered on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2018-2022, totaling 69 companies. The number of samples in this research was 145 samples determined through purposive sampling. The analytical method used is multiple linear analysis with the SPSS version 25 analysis tool. The research results show that liquidity has a significant effect on financial distress, company size has a significant negative effect on financial distress, while the size of the board of directors and the size of the board of commissioners do not have a significant effect on financial distress. .

Keywords: Liquidity, Size of the Board of Directors, Size of the Board of Commissioners, Company Size

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Persaingan ketat yang penuh dengan ketidakpastian dialami oleh beberapa perusahaan. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk bisa lebih bersaing di era modern ini, perusahaan harus menunjukkan keunggulan dan mampu berinovasi dengan baik untuk bersaing menguasai pangsa pasar agar perusahaan tidak ketinggalan dengan perusahaan-perusahaan yang lain. Jika perusahaan tidak mampu melanjutkan atau bersaing, perusahaan mungkin terpaksa menutup operasionalnya karena kesulitan keuangan yang disebabkan oleh ketatnya persaingan (Maharani & Mujiyanti 2024).

Perusahaan-perusahaan yang mampu bersaing dengan baik perusahaan itu akan tetap *survive* di pangsa pasar dan juga apabila perusahaan tersebut belum bisa bersaing serta ketinggalan dengan perusahaan lain maka yang akan terjadi perusahaan akan mengalami kerugian dan keterpurukan yang akhirnya perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan keuangan. Peristiwa *financial distress* adalah suatu kejadian yang merugikan pihak internal maupun eksternal. Menurut Christine *et al* (2019) *financial distress* adalah sebuah kegagalan perusahaan mencegah suatu keadaan yang membuat keuangan perusahaan mengalami penurunan secara signifikan dan bisa menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Fenomena kesulitan keuangan dialami oleh salah satu perusahaan infrastruktur yaitu pada perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk merupakan salah satu perusahaan menara independen besar pada sektor infrastruktur di Indonesia. Perusahaan ini penyedia infrastruktur telekomunikasi seperti penyewaan ruang antena dan alat transmisi sinyal nirkabel. Perusahaan tersebut mengalami penurunan pendapatan atau laba yang secara signifikan pada kuartal I 2023 sebanyak 20%. Hal tersebut dikarenakan oleh penurunan pendapatan atau laba dan kenaikan beban perusahaan.

Penurunan laba bersih tersebut jika tidak segera ditindaklanjuti atau diantisipasi maka hal tersebut akan mengundang perhatian para investor, karena laba merupakan tolak ukur keberhasilan

dalam sebuah perusahaan. Penurunan laba memiliki dampak yang berpengaruh terhadap perusahaan seperti kesulitan keuangan, penurunan nilai saham, peningkatan beban utang, kehilangan kepercayaan para pemegang saham dan lain sebagainya.

Penelitian ini adanya dikareakan adanya inkonsisten hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulu & Lecturer (2019) menemukan bahwa likuiditas memengaruhi *financial distress*. Namun, studi yang dilakukan oleh Chandra Das (2022) menyatakan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Siahaan *et al* (2021) menemukan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kesulitan keuangan. Namun, penelitian oleh Manzanique *et al* (2016) menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan. Limbong *et al* (2022) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, namun berbeda hasil yang dilakukan oleh Harviadi & Arilyn, (2019) menyatakan hasil dari penelitiannya bahwa ukuran dewan komisaris tidak memengaruhi *financial distress*. Walela *et al* (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Namun, studi oleh Saudicha & Kautsar (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

2. Tujuan Penelitian

Memahami pengaruh likuiditas, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan untuk memahami kondisi perusahaan dan meningkatkan kinerja manajemen, bagi calon investor untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* sebagai bahan pertimbangan investasi, bagi universitas dalam pengembangan teori terkait likuiditas,

corporate governance, dan ukuran perusahaan, serta bagi peneliti untuk menambah pengetahuan di bidang tersebut.

4. Kajian Pustaka

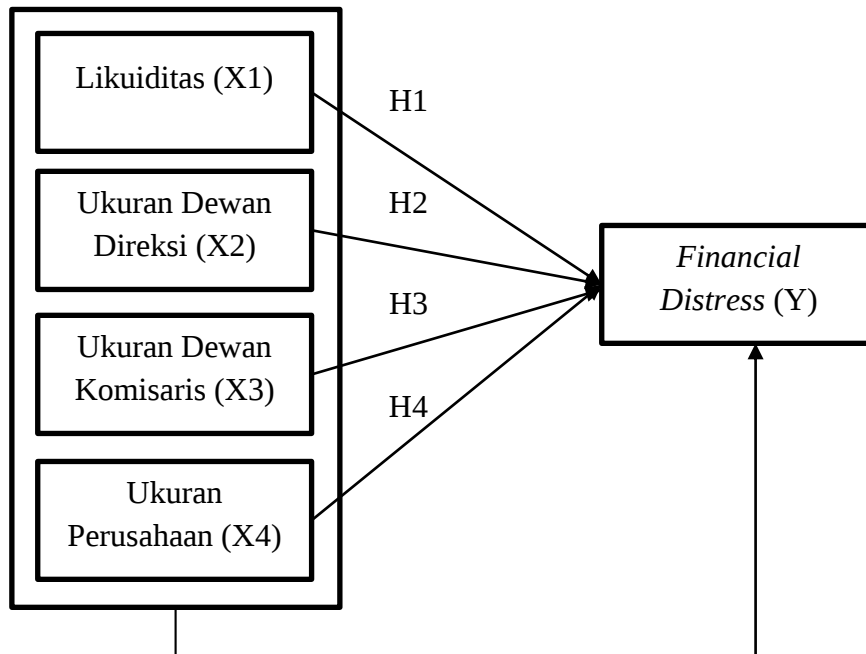
a) Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Spence (1973) pertama kali menjelaskan teori sinyal, yang menyatakan bahwa orang yang mengirim informasi memberikan sinyal tentang keadaan perusahaan kepada orang yang menerimanya, seperti investor, yang dapat berdampak positif pada mereka. Maka dapat disimpulkan bahwa teori sinyal atau *theory signaling* merupakan suatu tindakan manajemen untuk memberikan sebuah informasi dan sinyal konkrit mengenai kejadian-kejadian atau kondisi yang sedang terjadi di perusahaan kepada para pemegang saham, pemilik perusahaan dan umum bertujuan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan para pemegang saham.

b) Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menurut Jensen dan Meckling (1976), memberikan penjelasan tentang hubungan perjanjian antara agen dan pimpinan. Dalam teori agen, manajemen dan pemilik berfungsi sebagai agen dan principal. Menurut teori agensi ini, keputusan yang diambil oleh manajemen akan berdampak terhadap kondisi kesehatan perusahaan dan keberlangsungan perusahaan (Marlinah 2023). Berdasarkan uraian dan pendapat yang sudah dijabarkan oleh beberapa pendapat maka dapat disimpulkan bahwa teori agensi ini adalah sebuah teori yang menjelaskan adanya hubungan dari dua orang atau lebih yaitu prinsipal sebagai pemilik perusahaan dan agen sebagai manajemen, keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menjadikan perusahaan lebih baik dan memperoleh keuntungan..

c) Kerangka Berpikir



Sumber : Maryamah & Suparno (2023), Fathya & Kristanti (2023), Harviadi & Arilyn (2019), Puspitawati *et al.* (2023)

H1 : Diduga Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap *Financial Distress*

H2 : Diduga Ukuran Dewan Direksi Berpengaruh Signifikan Terhadap *Financial Distress*

H3 : Diduga Ukuran Dewan Komisaris Berpengaruh Signifikan Terhadap *Financial Distress*

H4 : Diduga Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap *Financial Distress*

B. METODE

Pengaruh likuiditas, ukuran dewan direksi, komisaris, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* diukur dengan metode kuantitatif. peneliti memilih penelitian kausal (sebab-akibat). Desain penelitian kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari variabel-variabel yang diteliti untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Metode yang di pakai peneliti adalah metode *purposive sampling* dengan jenis data berupa data

sekunder berupa laporan keuangan perusahaan infrastruktur periode 2018-2022 yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data menggunakan *software spss* versi 25.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode ini diambil secara random berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Peneliti dapat menggunakan metode ini untuk memenuhi kriteria yang telah mereka tetapkan. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 :

- a) Perusahaan infrastruktur yang menyampaikan laporan tahunan secara lengkap dan tepat waktu di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- b) Perusahaan infrastruktur yang memakai mata uang rupiah dalam laporan tahunan periode 2018-2022.
- c) Perusahaan infrastruktur yang mengalami kondisi kesulitan keuangan dalam laporan tahunan periode 2018-2022.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini 69 perusahaan infrastruktur. Sampel yang diambil 29 dengan periode 5 tahun maka diperoleh 145 sampel perusahaan.

2. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah data tersebut apakah dapat berdistribusi normal atau tidak. Data yang normal jika signifikansi $> 0,05$. Pengujian normalitas menggunakan *SPSS* dengan uji *Kolmogrov-smirnov* sebagai berikut :

Tabel 1.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		124
Normal	Mean	0.0000000
Parameters ^{a,b}	Std.	0.72360018
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	0.072
Differences	Positive	0.071
	Negative	-0.072
Test Statistic		0.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan uji normalitas dapat dikatakan berdistribusi normal dikarenakan pada nilai signifikansi berjumlah 0.191 yang berarti nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada syarat normal yaitu nilai signifikansi > 0.05 .

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dimanfaatkan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	6.278	1.777		3.534	0.001
X1_CR	0.730	0.109	0.493	6.729	0.000
X2_UDD	0.082	0.057	0.120	1.422	0.158
X3_UDK	-0.010	0.060	-0.017	-0.175	0.861
X4_SC	-0.212	0.065	-0.328	-3.254	0.001

a. Dependent Variable: Y_FD

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. ukuran

dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

4. Uji Simultan F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersama (simultan) mempengaruhi variabel dependen dengan signifikan.

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	42.499	4	10.625	19.632
	Residual	64.402	119	0.541	
	Total	106.901	123		

a. Dependent Variable: Y_FD

b. Predictors: (Constant), X4_SC, X1_CR, X2_UDD, X3_UDK

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan hasil uji statistik uji F dan nilai signifikansi bahwa pada model pengujian ini terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap *financial distress*. Likuiditas atau *current ratio*, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan atau *size company* secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress*.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	0.398	0.377	0.73566

a. Predictors: (Constant), X4_SC, X1_CR, X2_UDD, X3_UDK
b. Dependent Variable: Y_FD

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,377 atau 37,7%. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai variabel *financial distress* yang diukur menggunakan metode *almant z-score* dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independem yaitu likuiditas atau *current ratio*, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan atau *size company*. Sedangkan, sisanya (100% - 37,7% = 62,3%) dijelaskan pada variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, disimpulkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, sementara ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

E. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau memfokuskan penelitian pada sektor lain di luar sektor pertambangan, seperti manufaktur, perkebunan, atau perbankan. Selain itu, disarankan untuk menambah variabel penelitian lain, seperti profitabilitas, *leverage*, solvabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan struktur modal, guna memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Penambahan periode penelitian juga disarankan agar mencakup lebih banyak data dan menghasilkan temuan yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra Das, D. (2022). *Assessing Financial Distress and its Association with Leverage, Liquidity and Profitability: Evidence from Textile Industry of Bangladesh*. *International Journal of Research and Review*, 9(11), 451–462. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20221161>
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2. <https://www.jurnal.stiealwashliyahsibolga.ac.id/index.php/jesya/article/view/102/67>
- Devita Limbong, N., Ratna Kristiana, D., & Jauharia Hatta, A. (2022). Potensi *Financial Distress* pada Bank Umum Berbasis RSEC. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13, Issue 03).

- Fathya, A., & Titik Kristanti, F. (2023). Pengaruh *Corporate governance* terhadap Indikasi *Financial Distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(1), 2023.
- Harviadi, R., & Arilyn, E. J. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Proporsi Komisaris Independen, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2).
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). “*Theory of the Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*”. *Journal of Financial Economic*, Vol. 3, No. 4, pp.305- 360.
- Maharani, R. N., & Mujiyanti. (2024). On The Indonesian Stock Exchange 2019-2021) Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Institusional Dan Sales Growth Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Manzaneque, M., Priego, A. M., & Merino, E. (2016). *Corporate governance effect on Financial Distress likelihood: Evidence from Spain. Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 19(1), 111–121. <https://doi.org/10.1016/j.rcsar.2015.04.001>
- Marlinah, H. A. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan, Komite Audit, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap *Financial Distress* (Vol. 15, Issue 1). <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Maryamah, I., & Suparno. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Otomotif Tahun 2019-2022. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4.
- Mulu, E., & Lecturer, Z. (2019). *Determinants of Financial Distress in Case of Insurance Companies in Ethiopia*. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Puspitawati, D., Meidiyustiani, R., & Lestari, I. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(1).
- Saudicha, M. S., & Kautsar, A. (2024). The Effect of Liquidity, *Leverage*, Firm Size, Ceo Duality, Political Connection on *Financial Distress* with Profitability as a Moderating Variable in Property & Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the Period 2018-2022. *Journal of Business and Management Review*, 5(3), 215–233. <https://doi.org/10.47153/jbmr53.9312024>

Siahaan, R., Alexander, S. W., & Pusung, R. J. (2021). The Effect of Managerial Ownership, Firm Size, and Size of The Board of Directors Toward the Potential of *Financial Distress* in Transportation Companies on Indonesia Stock Exchange. In 675 *Jurnal EMBA* (Vol. 9, Issue 3).

Spence, M. (1973). *Job market signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>

Walela, E., Omagwa, J., & Muathe, S. (2022). *Financial Risk, Firm Size and Financial Distress: Turbulent Times for Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange, Kenya*. *Advanced Journal of Social Science*, 10(1), 88–102. <https://doi.org/10.21467/ajss.10.1.88-102>

www.idx.co.id. (2024). Laporan Keuangan dan Tahunan. IDX Bursa Efek Indonesia.